

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam mengkaji permasalahan yang berhubungan dengan judul skripsi yang dipilih. Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode historis yang menggunakan studi literatur, dokumentasi serta wawancara sebagai teknik penelitiannya. Menurut Gottschalk (1975:32) yang dimaksud dengan metode historis adalah suatu proses pengkajian, penjelasan dan penganalisaan secara kritis terhadap rekaman serta peristiwa yang terjadi di masa lampau dan menuliskan hasilnya berdasarkan fakta yang telah diperoleh yang disebut historiografi.

Definisi yang dikemukakan oleh Garraghan (Gottschalk, 1975:34) tentang metode historis adalah bahwa metode penelitian sejarah adalah seperangkat aturan-aturan dan prinsip yang sistematis untuk mengumpulkan sumber yang secara efektif, menilainya secara kritis dan menguji sintesis dari hasil-hasil yang dipakai dalam bentuk tertulis. Sedangkan menurut Sjamsuddin (1996:63) metode historis adalah suatu pengkajian, penjelasan dan analisa secara kritis terhadap rekaman serta peninggalan masa lampau.

Selain dari metode yang digunakan dalam penelitian ini, hal lain yang juga penting untuk diikuti sertakan adalah suatu pendekatan. Pendekatan merupakan hal yang paling penting dalam sebuah kegiatan penelitian. Adapun pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan interdisipliner. Melalui

pendekatan ini, peristiwa sejarah ditampilkan secara utuh dan menyeluruh atau dengan kata lain ilmu sejarah dijadikan disiplin ilmu utama dalam melihat suatu masalah. Untuk memudahkan proses penelitian ini, maka disiplin ilmu utama dibantu oleh berbagai disiplin ilmu lain dalam ilmu sosial misalnya konsep-konsep dari ekonomi, sosiologi dan antropologi. Berdasarkan judul penelitian serta jenis pendekatan yang digunakan oleh penulis, maka dapat digambarkan bahwa penelitian mengenai perdagangan kain Cigondewah ini, merupakan suatu analisa menyeluruh terhadap aspek-aspek yang berkaitan secara ekonomis, sosiologis, dan geografis.

Penggunaan konsep sosiologis dapat membantu penulis dalam melakukan analisa terhadap masyarakat Cigondewah pada waktu itu. Selain itu, penggunaan konsep antropologi dapat membantu penulis dalam mengungkapkan nilai-nilai budaya yang terdapat dalam masyarakat, status, dan gaya hidup, serta perubahan yang terjadi di dalam masyarakat. Konsep ekonomi membantu penulis mengkaji perubahan dari segi ekonomi baik pada saat pertanian maupun sesudah berdirinya kawasan industri. Sedangkan konsep lingkungan dapat membantu penulis untuk mengkaji lingkungan dengan adanya adaptasi dengan lingkungan baru, yang merupakan pembangunan industri yang direncanakan.

Metode historis yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan yang harus dilakukan oleh penulis dalam upaya untuk merekonstruksi sebuah peristiwa masa lampau. Adapun langkah-langkah yang sering digunakan dalam penelitian sejarah merujuk pada Ismaun (1992), yaitu:

1. Heuristik

Heuristik adalah tahap awal dalam penulisan sejarah seperti mencari dan mengumpulkan jejak-jejak sejarah, menemukan dan mengumpulkan fakta-fakta atau sumber-sumber yang sesuai dengan fokus kajian sebagai sebuah teknik atau tata cara. Dalam tahap ini penulis memperoleh data-data yang berhubungan dengan permasalahan penulisan baik berupa sumber tertulis maupun sumber lisan.

Dalam tahapan ini, penulis melakukan proses mencari, menemukan, dan mengumpulkan data-data mengenai kehidupan sosial-ekonomi masyarakat khususnya para pedagang kain Cigondewah. Melalui tahapan ini, penulis mencari, menemukan, dan mengumpulkan beberapa referensi yang berhubungan dengan kajian penelitian. Selain itu, penulis juga mencari sumber primer dengan cara melakukan wawancara dengan beberapa pelaku sejarah dan saksi sejarah.

2. Kritik Sumber

Kritik merupakan tahap kedua dalam penulisan sejarah yang bertujuan melakukan dan kritik terhadap sumber yang telah diperoleh. Proses penyidikan terhadap data yang diperoleh meliputi dua hal yakni mengenai bentuk luar maupun isinya. Hal ini bertujuan agar fakta yang akan digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang ada dalam penelitian. Adapun kritik terhadap sumber lisan dilakukan oleh penulis dengan cara sebagai berikut:

1. Melihat usia narasumber pada waktu periode tersebut berlangsung
2. Melihat kondisi kesehatan narasumber pada saat diwawancarai.

3. Melihat aspek-aspek sosial, seperti apakah narasumber terlibat secara langsung atau tidak langsung dalam peristiwa tersebut.

Selain hal tersebut, pada tahapan ini juga dilakukan proses perebandingan antara sumber tertulis dengan sumber lisan yang didapat oleh penulis. Tahap ini bertujuan untuk mengklasifikasi data dan fakta yang berasal dari sumber primer dan sekunder yang diperoleh sesuai tidaknya dengan judul penelitian.

3. Interpretasi

Interpretasi adalah proses untuk menafsirkan fakta-fakta sejarah serta proses penyusunannya yang menyangkut seleksi sejarah. Tahap ini dapat dilakukan melalui *historical thinking*, dengan peneliti berusaha memahami lebih dalam sebuah peristiwa sejarah dengan memposisikan diri sebagai pelaku sehingga seolah-olah dapat menghidupkan kembali peristiwa sejarah tersebut. Fakta sejarah yang ditemukan tersebut kemudian dihubungkan dengan konsep yang berhubungan dengan permasalahan yang dikaji yaitu mengenai perdagangan kain Cigondewah.

4. Historiografi

Historiografi merupakan proses penyusunan hasil interpretasi dalam bentuk tulisan yang utuh dalam bentuk Skripsi dengan judul “Sentra Perdagangan

Kain Cigondewah Kecamatan Bandung Kulon: Sebuah Kajian Tentang Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Cigondewah Tahun 1989-1999”

Metode sejarah yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini didukung pula oleh penggunaan pendekatan interdisipliner. Pendekatan ini ditandai dengan adanya hubungan yang erat dan saling mendekat antara ilmu sejarah dengan ilmu-ilmu sosial seperti sosiologi-antropologi dan ekonomi. Konsep yang diambil dalam ilmu sosiologi-antropologi yaitu masyarakat, interaksi, stratifikasi sosial, mobilitas sosial, perubahan sosial, dan sebagainya. Untuk konsep yang digunakan dalam ilmu ekonomi, seperti manajemen, proses produksi, modal, tenaga kerja, pemasaran, dan lain-lain. Penggunaan berbagai konsep disiplin ilmu sosial ini memungkinkan suatu masalah dapat dilihat dari berbagai sudut sehingga pemahaman tentang masalah yang akan dibahas baik keluasan maupun kedalamannya akan semakin jelas (Sjamsuddin, 1996: 201).

Pelaksanaan dari tahapan-tahapan diatas akan dijabarkan lagi oleh penulis dalam tiga tahapan penelitian. Ketiga tahapan ini merupakan satu kesatuan yang menentukan keberhasilan penulis dalam menulis skripsi ini, ketiga tahapan penelitian tersebut adalah persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian dan laporan penelitian

3.1. Persiapan Penelitian

Pada tahapan ini, kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan antara lain adalah penentuan tema penelitian, menyusun rancangan penelitian, mengurus

perizinan, menyiapkan perlengkapan penelitian dan konsultasi. Tahapan-tahapan tersebut merupakan langkah awal yang merupakan tolak ukur bagi keberhasilan penulis terhadap tahap selanjutnya.

3.1.1. Pemilihan dan Pengajuan Tema Penelitian

Pada tahap awal penelitian, penulis mengajukan usul penelitian kepada Tim Pertimbangan dan Penulisan Skripsi (TPPS). Hal ini merupakan salah satu prosedur yang harus dilakukan oleh penulis sebelum melakukan penelitian terhadap tema yang diajukan. Usulan ini diberikan kepada TPPS dengan tujuan untuk mengetahui apakah usulan penelitian memiliki kesamaan permasalahan dengan skripsi-skripsi sebelumnya. Penulis mengajukan tema mengenai sejarah lokal dengan judul “Sentra Perdagangan Kain Cigondewah Kecamatan Bandung Kulon: Sebuah Kajian Tentang Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Cigondewah Tahun 1989-1999”. Setelah pengajuan judul tersebut disetujui, penulis melakukan tahap selanjutnya yaitu dengan melakukan rancangan penelitian dalam bentuk proposal skripsi.

3.1.2 Penyusunan Rancangan Penelitian

Pada tahap ini penulis melakukan studi literatur, yaitu meneliti dan mempelajari buku-buku, artikel, arsip dan dokumen-dokumen yang relevan dengan tema kajian penelitian. Pada tahap ini penulis mencari bahan pustaka

sebagai sumber data awal, dikarenakan penulis memiliki anggapan bahwa sumber tertulis merupakan sesuatu yang umum digunakan sebagai bahan kajian sejarah, seperti buku, arsip, artikel, surat kabar dan majalah.

Setelah kegiatan studi literatur, barulah kemudian penulis menyusun sebuah rancangan atau usulan penelitian dan menyajikannya ke dalam bentuk proposal skripsi. Proposal skripsi ini diajukan kepada TPPS untuk ditinjau dan disetujui setelah melalui beberapa kali revisi, melalui surat keputusan TPPS No. 061/TPPS/JPS/2008 seminar proposal skripsi diselenggarakan pada tanggal 21 Mei 2008 sekaligus penunjukan pembimbing I dan pembimbing II.

3.1.3. Mengurus Perijinan

Dalam tahap ini penulis berhubungan dengan lembaga-lembaga dan instansi terkait untuk mempermudah dan memperlancar dalam melakukan penelitian. Surat perijinan dari Jurusan Pendidikan Sejarah kemudian diserahkan kepada bagian Akademik FPIPS agar memperoleh ijin dari Dekan FPIPS. Adapun surat-surat pengantar dari Dekan FPIPS UPI Bandung yang ditunjukkan kepada:

1. Kantor Kecamatan Bandung Kulon
2. Kantor Kelurahan Cigondewah Rahayu
3. Kantor Kelurahan Cigondewah Kaler.
4. Kantor Kelurahan Cigondewah Kidul
5. Kepala Kantor Dinas Perdagangan dan Industri kota Bandung.
6. Kantor Badan Pusat Statistik.

Pada tahap ini penulis melakukan proses mencari, menemukan, dan mengumpulkan data-data mengenai perubahan sosial ekonomi masyarakat Cigondewah sebelum berdiri industri dan sesudah adanya industri dan berkembangnya perdagangan kain.

3.1.4 Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Untuk kelancaran dalam melakukan penelitian, maka penulis perlu melakukan persiapan penelitian dengan mempersiapkan instrumen penelitian. Adapun instrumen atau perlengkapan yang dibutuhkan dalam penelitian antara lain:

1. Surat ijin penelitian dari Dekan FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia
2. Surat ijin penelitian dari Camat Bandung Kulon.
3. Instrumen wawancara
4. Alat perekam dan kaset rekaman
5. Kamera foto

3.1.5 Proses Bimbingan

Konsultasi merupakan kegiatan bimbingan dalam penulisan laporan penelitian yang dilakukan penulis dengan dosen pembimbing I dan pembimbing II. Konsultasi atau proses bimbingan ini sangat diperlukan penulis untuk menentukan langkah-langkah yang tepat dalam proses penyusunan skripsi ini. Pada tahap awal, penulis melakukan konsultasi dengan dosen-dosen pembimbing

I dan pembimbing II untuk menentukan teknik dan waktu pelaksanaan bimbingan. Untuk selanjutnya penulis melakukan bimbingan mengenai penyusunan laporan penelitian tersebut secara bertahap dan berkelanjutan.

3.2 Pelaksanaan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian terdapat beberapa tahap yaitu heuristik, kritik, dan interpretasi. Dalam tahap pelaksanaan penelitian sangatlah penting karena melalui tahap ini penulis dapat memperoleh fakta yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi. Kegiatan ini turut menentukan hasil penyajian penulisan dalam bentuk sebuah penulisan. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap-tahap tersebut akan diuraikan dibawah ini:

3.2.1. Heuristik (Pengumpulan Sumber)

Merupakan tahap awal dalam penulisan sejarah. Pada tahap ini penulis berusaha mencari sumber-sumber yang relevan bagi permasalahan yang sedang dikaji. Menurut Helius Sjamsuddin (1996:730) yang dimaksud dengan sumber sejarah adalah segala sesuatu yang langsung atau tidak langsung menceritakan kepada kita, tentang sesuatu kenyataan atau kegiatan di masa lalu. Sumber sejarah berupa bahan-bahan sejarah yang memuat bukti-bukti aktifitas manusia dimasa lampau yang berbentuk tulisan atau cerita. Sumber tertulis berupa buku dan artikel yang berhubungan dengan permasalahan yang dikaji dan juga ditambah dengan sumber lisan dengan menggunakan teknik wawancara kepada nara sumber yang menjadi pelaku dan juga mengetahui tentang perdagangan kain Cigondewah tahun 1989-1999. Untuk lebih jelasnya akan dipaparkan dibawah ini:

3.2.1.1. Pengumpulan Sumber Tertulis

Penulis mencari sumber tertulis yang sangat relevan dengan permasalahan penelitian baik berupa buku, artikel, majalah dan koran, maupun karya ilmiah lainnya. Sumber tertulis tersebut diperoleh dari berbagai tempat. Tempat-tempat tersebut adalah UPT Perpustakaan UPI, Perpustakaan Daerah Jawa Barat, beberapa perpustakaan perguruan tinggi lainnya, dan dari toko-toko buku yang ada di Palasari. Penggunaan buku sumber ini dijadikan sebagai landasan berpikir penulis dalam menganalisis permasalahan-permasalahan dalam penelitian ini, secara khusus memang ditemukan buku yang membahas mengenai sentra perdagangan kain Cigondewah, namun jumlahnya sangat minim begitupun dengan penelitian sejenis yang pernah dilakukan. Sehingga pada umumnya buku-buku yang banyak digunakan sebagai sumber literatur ini merupakan buku-buku umum yang membahas secara luas tentang kehidupan masyarakat dan segala perubahan yang terjadi di dalamnya.

Beberapa buku yang berhubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut: pertama, buku yang berjudul *Jendela Bandung: Pengalaman Bersama Kompas*. Karya Her Suganda. Buku ini merupakan buku yang sangat menunjang penelitian ini, didalamnya dibahas mengenai gambaran umum perdagangan kain Cigondewah. Sumber lain yang digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini adalah arsip dan dokumen yang berasal dari Dinas Industri dan Perdagangan Kota Bandung serta dari pemerintahan lokal.

Buku sumber yang berhubungan dengan perubahan sosial antara lain buku " *Pengantar Sosiologi dan perubahan Sosial*" karya Phil Asrtid Susanto (1999), buku " *Dinamika Kehidupan Masyarakat Perkotaan*" karya Awan Mutakin dan Moch. Eryk Kamsori (2002), buku " *mobilitas dan Perubahan Sosial*" karya Didin Sarifudin, buku " *Sosiologi sutau Pengantar*" karya Soerjono Soekanto, buku " *Kelembagaan dan Ekonomi Rakyat*" karya C. Rintuh (2003), buku " *Pengantar Ilmu Sosial: Sebuah Kajian Pendekatan Struktural*" karya Dadang Supardan (2008).semua buku ini membahas tentang teori-teori perubahan sosial dan ekonomi.

Sumber tertulis yang telah terkumpul tersebut kemudian dibaca, dipahami dan dikaji oleh penulis untuk dapat memberikan gambaran tentang permasalahan penelitian. Penulis melakukan pencatatan terhadap berbagai temuan sumber baik daftar pustaka maupun tema-tema penting yang terdapat dalam sumber tersebut. Hal ini dilakukan agar lebih mudah dalam proses penulisan sejarah.

3.2.1.2. Pengumpulan Sumber Lisan

Selain mendapatkan sumber-sumber tertulis, penulis kemudian mencari informasi langsung kepada para pengusaha dan tenaga kerja perdagangan kain di Cigondewah dan tokoh masyarakat yang berhubungan dan sezaman dengan judul penelitian untuk diwawancarai sebagai sumber lisan. Penulis mengumpulkan data berupa sumber lisan yang didapat melalui teknik wawancara.

Melalui penggunaan teknik wawancara tersebut penulis mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan untuk penulisan skripsi. Narasumber dipilih

dengan pertimbangan bahwa mereka benar-benar mengalami dan mengetahui terjadinya permasalahan pada masa lampau sesuai dengan kajian penulis. Keterbatasan sumber tertulis yang menerangkan mengenai usaha perdagangan kain sejak awal disebabkan karena kurangnya penulisan sejarah pada tingkat lokal. Penulis mewawancarai dari berbagai kalangan sosial yang terdapat di Cigondewah seperti pemerintahan lokal, pengusaha atau pedagang kain itu sendiri, tokoh masyarakat, tenaga kerja dan pekerja lainnya yang berhubungan dengan usaha ini.

Kritik Sumber

Langkah selanjutnya setelah mendapatkan sumber tertulis maupun sumber lisan adalah melakukan kritik sumber. Penulis melakukan kritik sumber dengan cara memilih dan menyaring dari sumber yang telah diperoleh. Hal ini dilakukan karena tidak semua sumber yang telah terkumpul merupakan data dan fakta sesuai kebutuhan penulisan skripsi. Kritik sumber merupakan suatu proses penting dalam penulisan sejarah dapat menjadi sebuah karya ilmiah agar dapat dipertanggungjawabkan.

Kritik menyangkut verifikasi sumber yang merupakan bentuk pengujian mengenai kebenaran dan ketepatan dari sumber tersebut. Dalam metode sejarah dikenal dengan cara melakukan kritik eksternal dan kritik internal dari sumber sejarah (Sjamsuddin,1996:104). Tahap ini digunakan penulis untuk menilai sumber yang

ditemukan pada tahap heuristik. Proses ini dilakukan karena semua data yang diperoleh dari sumber tertulis maupun sumber lisan tingkat kebenarannya tidak sama. Kritik sumber merupakan suatu proses penting dalam penulisan karya ilmiah. Terutama penulisan sejarah, karena peristiwa yang dibahas adalah peristiwa yang terjadi pada masa lampau. Adapun kritik yang dilakukan oleh penulis dalam penyusunan skripsi ini lebih jelasnya sebagai berikut:

Kritik Eksternal

Kritik eksternal dilakukan guna menilai kelayakan sumber tersebut sebelum mengkaji isi sumber. Kritik eksternal dilakukan dengan cara melakukan penelusuran dan pengumpulan informasi mengenai penulis sumber. Salah satu cara adalah melihat karya-karya (tulisan) lain yang dihasilkan. Hal ini dilakukan sebagaimana diungkap oleh Sjamsuddin (1996:105) bahwa “mengidentifikasi penulis adalah langkah pertama menegakan otentisitas”. Proses lain dari kritik eksternal adalah menilai keabsahan sumber dari segi integritasnya. Selain itu, untuk meminimalisir subjektivitas dari keterangan narasumber maka kritik sumber sangat dibutuhkan, sehingga fakta-fakta historis akan tampak lebih jelas baik dari sumber tertulis dan sumber lisan.

Tahap awal dari kritik eksternal adalah dengan memilih buku-buku yang berkaitan dengan kajian masalah penelitian. Buku-buku yang penulis gunakan memuat nama penulis buku, penerbit, tahun terbit dan tempat buku tersebut diterbitkan. Adapun kritik eksternal terhadap sumber lisan adalah dengan mempertimbangkan usia narasumber disesuaikan dengan tahun kajian yakni

antara tahun 1989-1999, pendidikan, kedudukan, pekerjaan, tempat tinggal dan keberadaannya pada waktu usaha perdagangan kain mulai berkembang.

Proses ini dilakukan karena semua data yang diperoleh dari sumber tertulis maupun sumber lisan tingkat kebenarannya tidak sama. Kritik sumber merupakan satu proses penting dalam penulisan karya ilmiah. Apalagi penulisan karya ilmiah penulisan sejarah karena peristiwa terjadi pada masa lampau.

Kritik Internal

Kritik internal dilakukan terhadap aspek dalam, yaitu dari sumber dan kesaksian sejarah. Kritik internal untuk sumber tertulis dilakukan penulis dengan melakukan konfirmasi dan membandingkan informasi satu sumber dengan sumber lain yang membahas masalah serupa. Dalam proses ini penulis melakukan perbandingan hasil wawancara antara narasumber satu dengan narasumber lainnya dengan tujuan untuk mendapatkan kecocokan dari fakta-fakta yang ada untuk meminimalisir subjektivitas dari narasumber yang telah diwawancarai.

Interpretasi

Interpretasi dan penulisan merupakan dua kegiatan yang tidak dapat dipisahkan. Namun, untuk lebih jelasnya interpretasi dan penulisan akan dijabarkan masing-masing. Interpretasi merupakan sebuah penafsiran terhadap berbagai informasi yang ditemukan memberikan suatu kebermaknaan (signifikasi) kemudian dituangkan dalam penulisan utuh. Interpretasi merupakan tahapan untuk

menafsirkan fakta-fakta terkumpul dengan mengolah fakta setelah dikritisi dengan merujuk pada beberapa referensi pendukung peristiwa yang menjadi kajian penelitian penulis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan interdisipliner. Pendekatan interdisipliner adalah bentuk pendekatan dalam penelitian sejarah yang menggunakan bantuan disiplin ilmu lain (ilmu sosial) dalam mempertajam analisis kajian (Sjamsuddin, 1996:189). Hal ini dilakukan untuk membantu dalam mengkaji pembahasan yang berkaitan dengan konsep-konsep ilmu lainnya seperti sosiologis, ekonomis, geografis dan demografi.

Historiografi

Langkah ini merupakan langkah terakhir dari keseluruhan prosedur penelitian yang dalam metodologi sejarah disebut historiografi. Menulis sejarah merupakan suatu kegiatan intelektual dan ini suatu cara yang utama untuk memahami sejarah (Paul Veyne, 1971); Tosh, 1985:94). Ketika sejarawan memasuki tahap menulis, maka ia mengerahkan seluruh daya pikirannya, bukan saja keterampilan teknis penggunaan kutipan-kutipan, catatan-catatan, tetapi yang terutama penggunaan pikiran-pikiran kritis dan analisisnya karena ia pada akhirnya harus menghasilkan suatu sintesis dari seluruh hasil penelitiannya atau penemuannya itu dalam suatu penulisan utuh yang disebut historiografi (Sjamsuddin, 1996:156).

Penulisan hasil penelitian ini dituangkan ke dalam bentuk karya tulis yang disebut skripsi dengan judul *Sentra Perdagangan Kain Cigondewah*

Kecamatan Bandung Kulon: Suatu Kajian Tentang Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Cigondewah Tahun 1989-2004. Laporan tersebut disusun dengan gaya bahasa sederhana, ilmiah dan menggunakan cara-cara penulisan atau teknik penulisan yang sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh UPI, sehingga dalam penyusunannya dilakukan secara sistematis atau bertahap yaitu terdiri dari Pendahuluan, Tinjauan Pustaka dan Landasan Teoritis, Metodologi Penelitian, Pembahasan Hasil Penelitian, dan Kesimpulan. Penulisan skripsi ini ditujukan untuk kebutuhan studi akademis tingkat sarjana pada Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI.

Dalam penyusunan laporan penelitian ini, setiap bab memiliki fungsi dan kaitan dengan bab lainnya. Dalam bab I pendahuluan diuraikan latar belakang dari penelitian ini yang dilengkapi dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Dalam bab II mengenai tinjauan pustaka dan landasan teoritis diuraikan mengenai beberapa sumber literatur dan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Kemudian dalam bab III metodologi penelitian diuraikan mengenai tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan dari persiapan penelitian hingga pelaksanaan penelitian yang di dalamnya juga diuraikan mengenai empat tahapan dalam metode historis yaitu heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi.

Selanjutnya dalam bab IV yaitu pembahasan hasil penelitian diuraikan mengenai analisis penulis dalam menjawab setiap permasalahan yang terdapat dalam bab I. Uraian tersebut dilakukan setelah peneliti mengumpulkan sumber, menilai dan menafsirkan setiap informasi yang diperoleh baik dari sumber lisan maupun sumber tulisan. Pada bab terakhir yaitu bab V diuraikan mengenai

kesimpulan yang merupakan keseluruhan hasil penafsiran peneliti terhadap penelitian yang telah dilakukan dan merupakan akhir dari penulisan skripsi yang berisi mengenai nilai-nilai penting dari setiap jawaban atas permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini.

